



BAB IV

KONSEP

4.1. PENZONINGAN KE SITE

Zoning adalah pengelompokan dari bangunan dan atau lahan yang membentuk suatu hubungan pola tertentu dengan penyesuaian fungsi atau privacy bangunan sehingga mendapat pengenalan dan penyatuan bentuk yang ada. Untuk penzoningan itu sendiri perlu diperhatikan kegiatan pada zone masing – masing sehingga diperoleh sebuah penekanan pada zone tersebut.

a. zone public

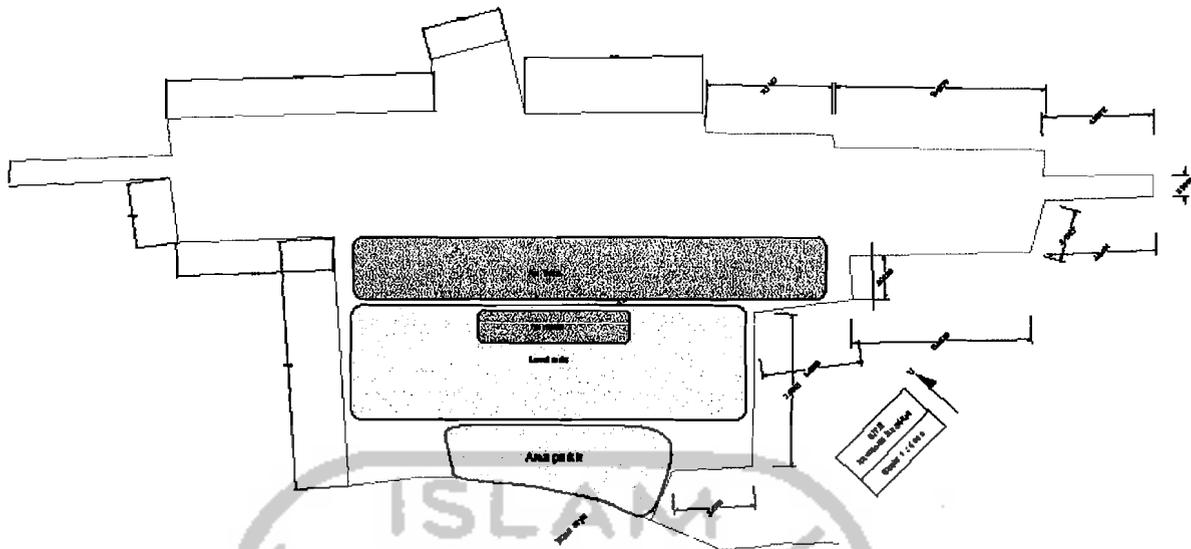
sebuah zone dimana pengguna atau pelaksana kegiatan pada zone ini adalah masyarakat luas tanpa ada batasan kelompok masyarakat. Kelompok ini meliputi parkira area, hall keberangkatan , hall kedatangan , anjungan.

b. zone privat

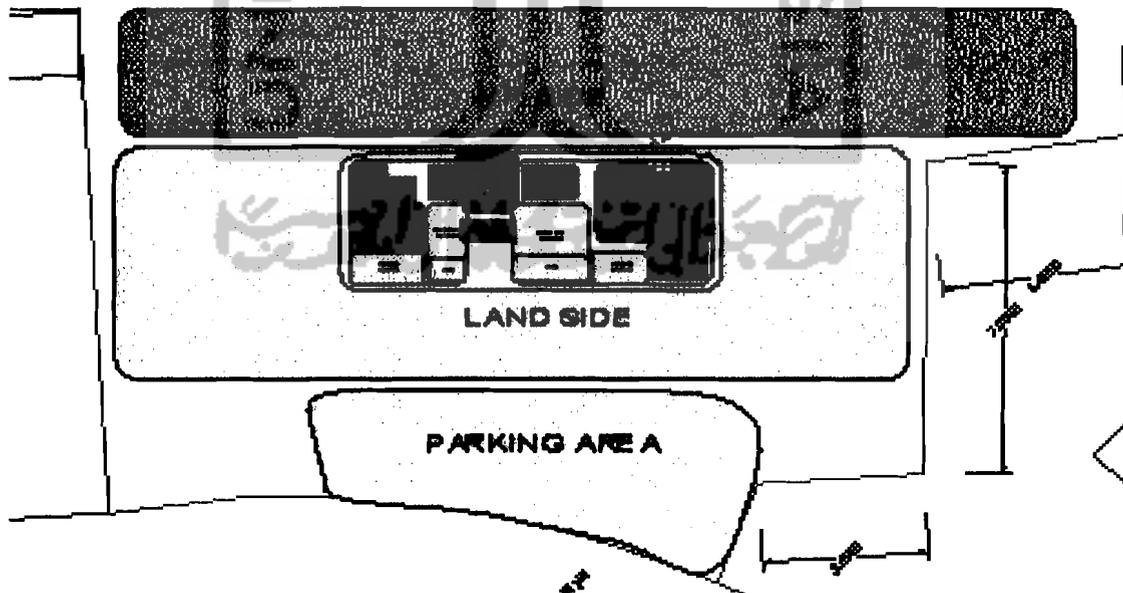
zone yang diperuntukkan untuk fungsi tertentu sehingga didalam zone tersebut terdapat pembatasan pengguna yang beraktivitas didalamnya , di mana aktivitas yang dilakukan yaitu untuk mendukung kelompok public. Zone ini meliputi ruang pengelola , ruang untuk kru pesawat.

c. zone service

suatau zone yang mana pada kelompok ini kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kelancaran dari kegiatan yang ada pada bangunan. Zone ini meliputi antara lain pos jaga , mee, AHU, gudang , area pelayanan dll.



-  Zone Publik
-  Zone privat
-  Zone Service





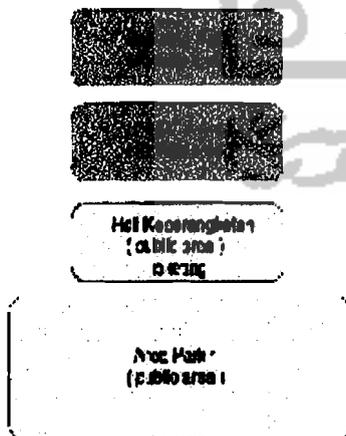
Konsep Tata Massa Bangunan

Pertimbangan yang diperlukan pada tata massa (perletakan massa) bangunan adalah penyesuaian terhadap site terlihat kesesuaian letak, proporsi dan bentuk yang mengakibatkan antara site dengan bangunan menjadi satu kesatuan. Tata massa serta elemen luar memberikan ukuran relative pada site sehingga membentuk skala yang fungsional bagi pengguna. Dalam hal proporsi skala yang dipergunakan adalah alat transportasi sebagai sarana penunjang sirkulasi.

Bentuk massa yang secara umum dipergunakan pada bangunan terminal bandar udara adalah bentukan dari persegi panjang. Mengingat bentuk dari persegi panjang dapat diolah sedemikian rupa sehingga ruang – ruang yang diperoleh dapat menampung orang (pengguna) dalam jumlah yang banyak seperti pada ruang – ruang tunggu keberangkatan , ruang check in , ruang bagagge claim dll.

Konsep Tata Ruang Bangunan

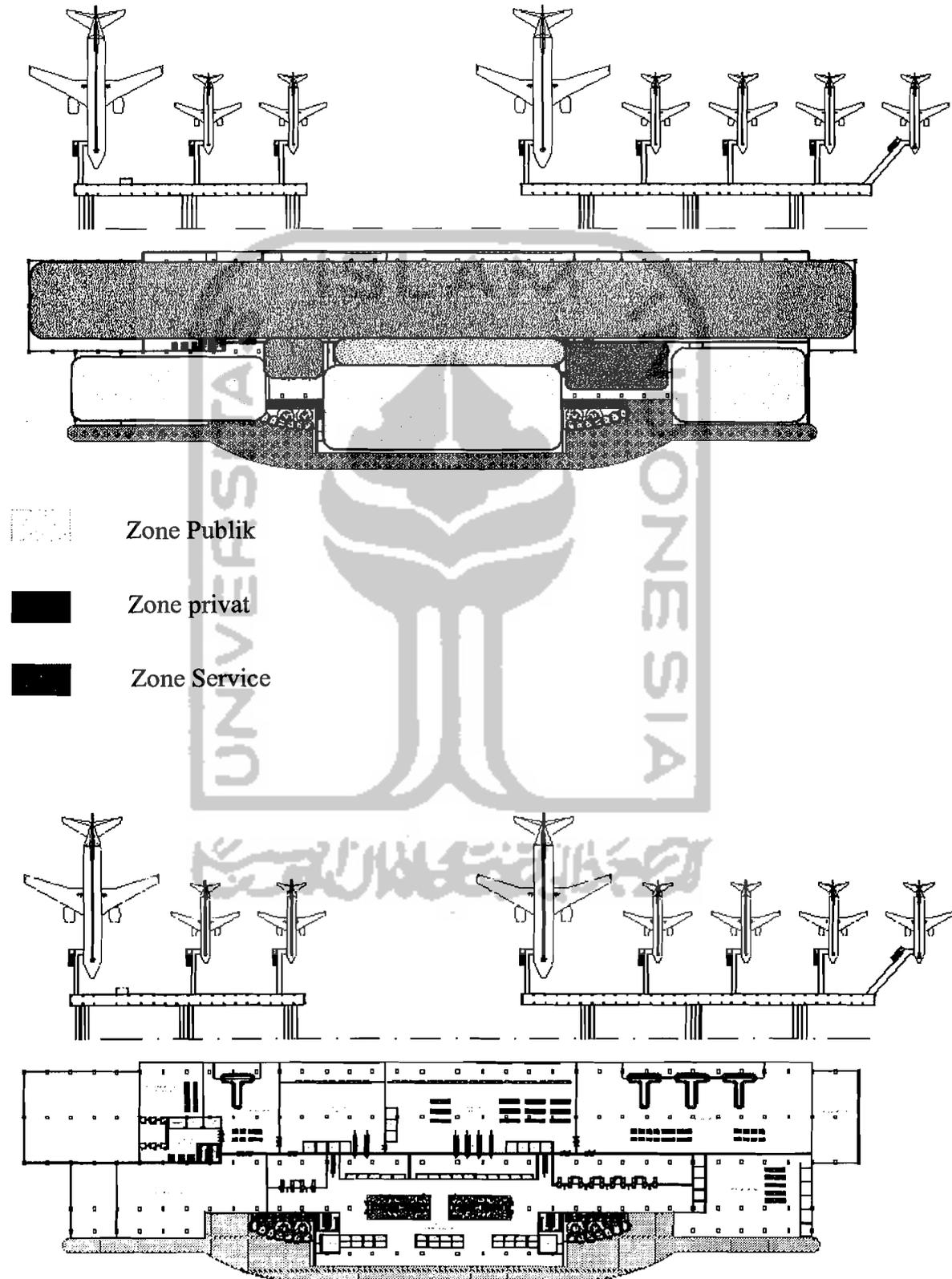
Pada tata ruang bangunan terminal udara akan terjadi sebuah pengelompokan ruang sesuai dengan jenis kegiatan dari pengguna. Hal ini untuk mempermudah urutan pelaksanaan kegiatan (urusan keberangkatan atau kedatangan).



Dengan adanya kemudahan pelaksanaan kegiatan yang diatur sesuai dengan susunan ruang maka kelancaran proses penerbangan akan lebih baik. Penggunaan – penggunaan bentukan persegi panjang dalam bentuk ruang juga ditujukan untuk membentuk alur sirkulasi yang teratur serta lebih mudah dalam penyusunan sirkulasinya.



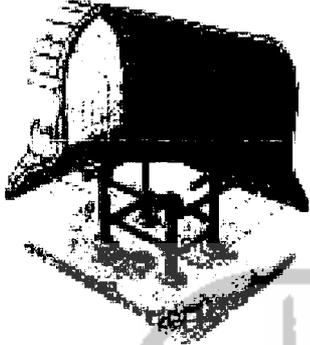
Dari penzoningan dan tata ruang bangunan maka diperoleh bentukan dari denah bandara yang disesuaikan dengan kebutuhan akan fungsi ruang dan pengelompokan ruang maka :





4.2. KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

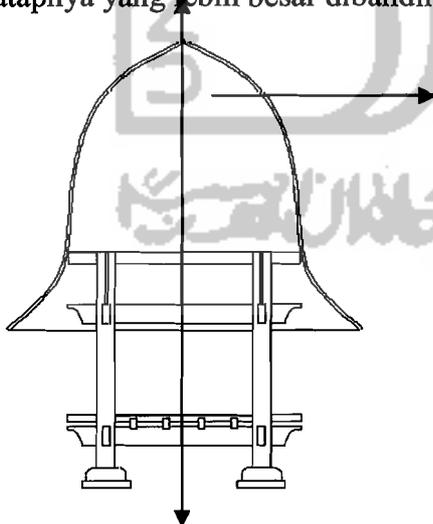
TRANSFORMASI DARI BENTUKAN BANGUNAN TRADISIONAL LOKAL (SUKU SASAK) LOMBOK



Pada penampilan bangunan Lumbung :

- bentuk atap yang mengarah kearah vertical sebagai wadah penampungan beras, atau gabah dari pemilik.
- Bangunan sebagai sebuah wadah sosialisasi bagi masyarakat setempat.
- Warna ataupun finishing dari bangunan menggunakan hanya berupa elemen natural atau alami.
- Berupa rumah panggung yang pada bagian bawah digunakan sebagai tempat penyimpanan kayu bakar .
- Memiliki bentuk yang simetri.

Penampilan bangunan ini sangat didominasi oleh bentuk atap serta ukuran atapnya yang lebih besar dibanding dengan bagian kaki ataupun bagian badan.

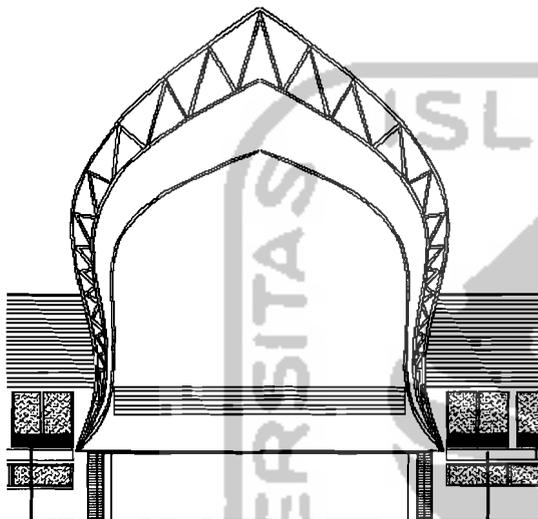
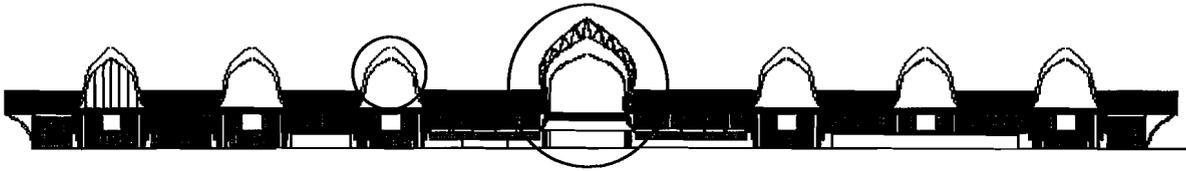


Bentuk penampilan bangunan lumbung dari depan ataupun belakang dimana bangunan memiliki bentuk yang simetri baik dari atap hingga bagian kaki bangunan.



Konsep Penampilan Bangunan

Pada penampilan bangunan terminal Bandar Udara merupakan transformasi dari bentukan Lumbung itu dimana terdapat prinsip bentukan yang simetri pada bangunan.



↓
Unsure elemen kayu yang akan memberikan kesan natural pada penampilan bangunan.

↓
Ukiran yang merupakan kerajinan seni ukir khas Lombok akan memberi ciri khas dari budaya daerah Lombok yang akan memberi ciri tersendiri pada bangunan.

- Pengambilan bentuk dasar dari bentukan atap bangunan lumbung yang merupakan ciri khas dari bangunan local.
- Bentuk kolom yang bundar pada bangunan di bentuk bagian luarnya $\frac{1}{2}$ silinder.
- Unsur element yang bersifat alami senantiasa ditampilkan pada penampilan bangunan.
- Ukiran kayu yang akan menghiasi dinding sebagai ragam hias akan memberi kesan kekhasan dari budaya daerah Lombok.

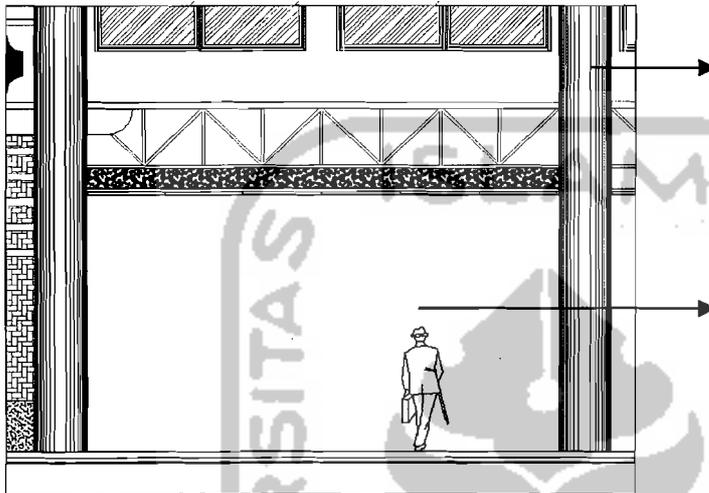
Kesimetrisan

Unsur simetri juga dimunculkan pada fasade bangunan dimana unsur simetri merupakan prinsip dari bentukan yang membentuk bangunan lumbung tersebut.



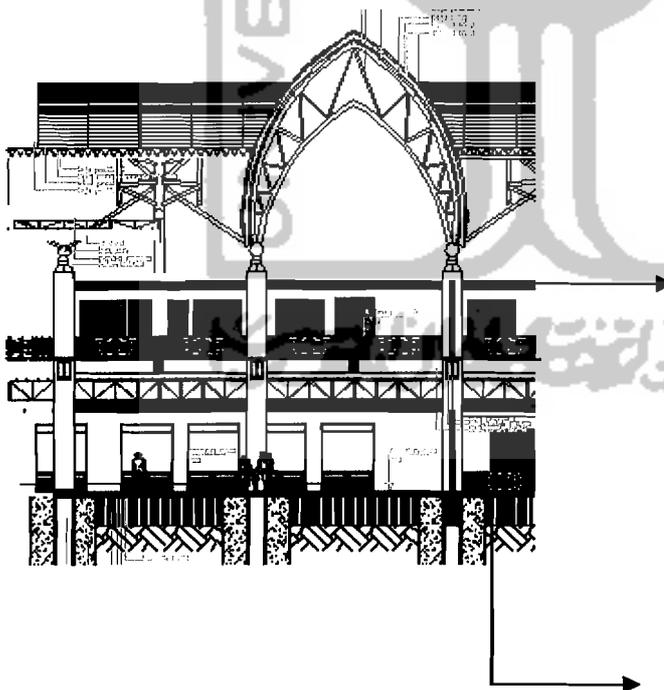
Aplikasi Ornament Pada Bangunan

Pada penampilan luar bangunan ornamen yang menjadi ragam hias untuk dinding merupakan ukiran yang berupa tanaman dimana hal tersebut melambangkan tentang kehidupan.



Kolom yang pada bagian luarnya dibentuk berupa setengah silinder .

ukiran yang diletakkan posisinya di lapisan atas plafond akan tetapi tetap terlihat dari luar bangunan sehingga memberi ciri tersendiri.



ukiran yang diletakkan posisinya di lapisan atas plafond. Penggunaan dari ukiran ini juga terdapat pada interior bangunan sehingga akan memberi kesan keetnisan dari bangunan bandara tersebut.

Merupakan bentuka dari ragam hias yang dipergunakan pada kerajinan tangan. Diwujudkan menjadi penghias dinding pada daerah tertentu.